

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laju pertumbuhan penduduk di Indonesia saat ini membawa angin segar terhadap tumbuhnya ekonomi suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi mengharuskan masyarakat memiliki banyak kegiatan usaha yang membutuhkan moda transportasi penunjang untuk lebih produktif. Moda transportasi penunjang berkegiatan usaha sangatlah banyak, akan tetapi moda transportasi darat merupakan salah satu yang paling banyak digunakan untuk menunjang kegiatan usaha tersebut. Semakin meningkatnya moda transportasi darat memicu terjadinya penumpukan arus lalu lintas karena tidak berjalan lurus dengan peningkatan dimensi jalan.

Kemacetan lalu lintas di Indonesia merupakan suatu masalah serius yang harus segera ditangani karena akan berakibat terhambatnya pertumbuhan ekonomi. Daerah Istimewa Yogyakarta adalah salah satu daerah yang memiliki permasalahan tersebut, terlebih lagi Yogyakarta dikenal dengan gelar kota wisata dan pendidikannya yang mana akan membawa banyak pendatang. Dengan semakin banyaknya pendatang maka semakin banyak pula kendaraan yang menggunakan jalan – jalan terutama jalan di Kota Yogyakarta. Apabila tidak diimbangi dengan peningkatan dimensi jalan maka akan terjadi penumpukan kendaraan, kecelakaan dan antrean panjang di persimpangan.

Persimpangan merupakan tempat bertemunya berbagai pergerakan kendaraan dari berbagai arah. Persimpangan memiliki peran penting untuk menjamin kelancaran arus lalu lintas. Sebagian besar jalanan di Indonesia khususnya di Yogyakarta memiliki persimpangan jalan untuk melancarkan arus lalu lintas. Tapi pada kenyataannya pada persimpangan jalan sering terjadi penumpukan lalu lintas.

Begitu pula yang terjadi pada simpang tak bersinyal empat lengan Jalan Gito-Gati – Jalan Griya Taman Asri – Jalan Baru Mulungan tidak lepas dari masalah antrean arus lalu lintas pada jam-jam sibuk. Masalah pada simpang ini sangat terasa bagi para pengguna kendaraan yang melintasi simpang tersebut sehingga perlu dianalisis untuk kemudian dicari solusinya. Analisis dan penilaian tolak ukur kinerja pada simpang ini menggunakan dasar dari peraturan Manual Kapasitas Jalan

Indonesia tahun 1997 (MKJI, 1997), sehingga setelah analisis dapat memberikan solusi terhadap simpang agar pengguna jalan merasa aman dan nyaman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diambil suatu rumusan sebagai berikut.

1. Bagaimana kondisi Simpang Jalan Gito-Gati pada saat ini menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia tahun 1997?
2. Apa saja penanggulangan dan pilihan yang didapat guna meningkatkan kinerja simpang apabila kondisi simpang tidak memenuhi tolak ukur Manual Kapasitas Jalan Indonesia tahun 1997?

1.3 Lingkup Penelitian

Agar menghindari adanya penyimpangan atau pelebaran bahasan pokok masalah, maka pada penelitian ini diambil beberapa batasan-batasan masalah yang diuraikan sebagai berikut.

1. Lokasi yang diambil pada penelitian ini berada di simpang empat tak bersinyal ruas Jalan Gito-gati – Jalan Griya Taman Asri – Jalan Baru Mulungan. Kabupaten Sleman, Yogyakarta.
2. Penelitian dilakukan selama dua hari, pada awal pekan dan akhir pekan. Awal pekan dilakukan pada hari Senin, 24 Oktober 2020 dan akhir pekan pada hari Sabtu, 26 Oktober 2020 dengan mengambil jam sibuk aktifitas masyarakat.
3. Penelitian ini menghitung kendaraan yang melintasi seluruh arah pada setiap lengan simpang. Kendaraan yang dihitung yaitu, kendaraan berat (*HV*), kendaraan ringan (*LV*), sepeda motor (*MC*) dan kendaraan tak bermotor (*UM*).
4. Menganalisis kinerja simpang sesuai dengan peraturan Manual Kapasitas Jalan Indonesia tahun 1997.

1.4 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui hasil penilaian kinerja simpang empat tak bersinyal yang ditunjukkan berdasarkan nilai-nilai kapasitas, derajat kejenuhan, tundaan dan peluang antrean kendaraan dengan menggunakan peraturan MKJI 1997.
2. Memberikan penanggulangan masalah terbaik pada simpang tersebut sesuai dan memenuhi standar peraturan MKJI 1997.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut.

1. Memberikan pemahaman baru dalam menganalisis kinerja simpang empat tak bersinyal menggunakan peraturan MKJI 1997.
2. Menggambarkan keadaan terkini simpang empat tak bersinyal pada ruas Jalan Gito-Gati – Jalan Griya Taman Asri – Jalan Baru Mulungan. Kabupaten Sleman, Yogyakarta.
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi masukan kepada pihak terkait agar menjadi acuan peningkatan pelayanan sistem lalu lintas pada jalan khususnya di Kabupaten Sleman.